

BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil asuhan keperawatan pada Tn. A di RSUD Dr. Soekandar Mojosari adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pada klien utama 1 skala nyeri 5, klien 2 skala nyeri 6, klien 3 skala nyeri 5. Hasil pemeriksaan tanda vital didapatkan klien 1 TD : 154/80 mmHg, N : 110 x/menit, RR : 22x/menit skala nyeri 5, klien 2 TD : 130/80 mmHg, N : 98x/menit, dan RR 22x/menit, skala nyeri 7, klien 3 TD : 120/80 mmHg, N : 110x/menit, dan RR 22x/menit, skala nyeri 6.

2. Diagnosis Keperawatan yang ditemukan pada kasus nyata adalah nyeri akut berhubungan dengan trauma jaringan akibat operasi/pembedahan, pemasangan plat.

3. Rencana Asuhan yang dapat diberikan pada kasus nyata adalah lakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk lokasi, faktor, dan karakteristik, observasi reaksi non verbal dan ketidaknyamanan, gunakan teknik komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri pasien, kaji respon pasien terhadap nyeri, kontrol lingkungan yang dapat mempengaruhi nyeri seperti suhu ruangan dan kebisingan, pilih dan lakukan tindakan non farmakologi untuk penanganan nyeri, tingkatkan istirahat, dan libatkan keluarga dalam penurunan nyeri serta pemberian

analgesik yaitu dengan mengecek adanya riwayat alergi obat, dan kolaborasi dengan dokter pemberian obat analgesik.

4. Implementasi yang sudah dilakukan terdapat perbedaan pada pemberian terapi non farmakologi klien 1 diberikan terapi non farmakologi Cold Pack dan Slow Deep Breathing, pada klien 2, dan 3 hanya diberikan Slow Deep Breathing.
5. Evaluasi pada ketiga klien masalah teratasi pada hari ketiga dimana nadi, tekanan darah, dan frekuensi nafas sudah kembali normal, Postur tubuh sudah tidak protektif, tidak meringis maupun mendesis. Terdapat perbedaan skala nyeri pada pasien 1, 2, dan 3 yaitu pada pasien 1 skala nyeri setelah dilakukan intervensi selama 3x skala nyeri dari hari pertama 7 menjadi 2, dan pada pasien 2 dan 3 setelah mendapatkan terapi selama 3x dari hari pertama skala nyeri 6 menjadi 3.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan data tambahan terkait penerapan intervensi non-farmakologis, seperti penggunaan teknik relaksasi Slow Deep Breathing dan aplikasi Cold Pack, dalam manajemen nyeri pasien. Pelayanan kesehatan dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan teknik-teknik ini sebagai bagian dari standar perawatan nyeri, terutama untuk pasien yang mengalami nyeri akut maupun kronis. Dengan demikian, diharapkan pasien dapat mengalami perbaikan dalam kualitas hidup mereka melalui manajemen nyeri yang lebih efektif

4.2.2 Klien

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pasien tentang pentingnya penerapan teknik non-farmakologis, seperti Slow Deep Breathing dan penggunaan Cold Pack, sebagai bagian dari manajemen nyeri sehari-hari. Pasien diharapkan dapat lebih proaktif dalam mempraktikkan teknik-teknik ini secara mandiri di rumah untuk mengurangi intensitas nyeri dan meningkatkan kualitas hidup. Edukasi yang baik mengenai teknik ini juga diharapkan dapat membantu pasien merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengelola nyeri mereka tanpa ketergantungan pada obat-obatan.

4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi penelitian selanjutnya yang ingin menganalisis efektivitas berbagai teknik non-farmakologis dalam manajemen nyeri pada berbagai kondisi kesehatan. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut serta memberikan wawasan baru terkait teknik-teknik terapi lain yang mungkin lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan literatur terbaru.

4.2.4 Perawat

Mengajarkan metode non farmakologi (*cold pack* kombinasi *slow deep breathing*) dalam mengurangi nyeri karena dapat mengurangi nyeri yang dialami klien, meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dengan pelayanan prima.